



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah"



Implementasi Media Flowchart dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Bacaan Teks Cerpen Siswa Kelas IX SMP

Soraya Fatimah Kubro^{1(✉)}, Aida Azizah²

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

soraya.f.k.14@gmail.com, aidaazizah@unissula.ac.id

Abstrak— penelitian ini dilatarbelakangi oleh kendala akses teknologi di Madrasah Aliyah (MA) yang menerapkan kebijakan larangan membawa ponsel serta keterbatasan sarana laboratorium komputer. Tujuan penelitian ini adalah merumuskan solusi ilmiah bagi pembelajaran literasi digital dan penulisan resensi di tengah keterbatasan alat. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan inovasi media semi-digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan modul cetak berbasis konten digital dan sistem rotasi laboratorium dapat mengatasi hambatan belajar. Simpulan penelitian menekankan pentingnya kebijakan manajerial sekolah dalam memfasilitasi kebutuhan kurikulum merdeka melalui penjadwalan akses teknologi yang bijak.

Kata kunci— Literasi Digital, Resensi, Madrasah Aliyah, Keterbatasan Teknologi.

Abstract— This research is motivated by technology access constraints in Madrasah Aliyah (MA), which implements a policy banning mobile phones and limited computer laboratory facilities. The purpose of this study is to formulate scientific solutions for learning digital literacy and writing reviews amidst equipment limitations. The method used is descriptive qualitative with a semi-digital media innovation approach. The results show that using printed modules based on digital content and laboratory rotation systems can overcome learning barriers. The study's conclusion emphasizes the importance of school managerial policies in facilitating the needs of the independent curriculum through wise technology access scheduling.

Keywords— digital literacy, review, madrasah aliyah, technology limitations

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada era Kurikulum Merdeka menuntut transformasi signifikan dalam pengembangan kompetensi literasi siswa. Fokus utama tidak lagi terbatas pada kemampuan membaca teks konvensional, melainkan telah merambah pada penguasaan literasi digital yang mencakup kemampuan mengakses, menganalisis, dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber daring. Salah satu materi krusial dalam kurikulum ini adalah penulisan resensi karya sastra atau artikel ilmiah yang bersumber dari platform digital. Namun, implementasi kebijakan ini seringkali berbenturan dengan realitas di lapangan, khususnya pada institusi Madrasah Aliyah (MA) yang menerapkan aturan ketat terkait larangan membawa ponsel bagi siswa demi menjaga kedisiplinan dan karakter santri.

Kondisi tersebut diperparah dengan fakta bahwa banyak sekolah belum memiliki sarana prasarana teknologi yang memadai, seperti jumlah unit komputer

yang terbatas atau akses internet yang belum menjangkau seluruh area kelas. Fenomena ini menciptakan *gap research* atau kesenjangan yang nyata antara tuntutan kurikulum yang progresif dengan keterbatasan infrastruktur serta kebijakan manajerial sekolah. Ketidakmampuan siswa untuk mengeksplorasi artikel, cerpen, atau novel digital secara mandiri menghambat proses pengenalan terhadap kredibilitas sumber daring dan praktik verifikasi informasi untuk menghindari hoaks.

Hasanudin (2021) menjelaskan bahwa bahan ajar adalah segala sesuatu yang bisa dijadikan sebagai materi dalam belajar. Berangkat dari pemikiran tersebut, pendidik dituntut untuk melakukan pemecahan masalah secara ilmiah dengan pembijakan keputusan yang tepat dan bijaksana. Inovasi metode pembelajaran, pemanfaatan media alternatif, serta sistem evaluasi yang adaptif menjadi kunci agar literasi digital tetap dapat diajarkan secara komprehensif tanpa melanggar regulasi sekolah. Penelitian ini akan mengkaji strategi inovatif dalam memfasilitasi tugas berbasis teknologi, seperti penulisan resensi dari bacaan digital dan pengutipan sumber daring, guna meningkatkan kualitas publikasi ilmiah siswa di tengah segala keterbatasan yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengeksplorasi fenomena hambatan teknologi di Madrasah Aliyah. Penggunaan metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis dan faktual mengenai strategi pemecahan masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi Literasi Digital dan Resensi. Peneliti memposisikan diri sebagai instrumen kunci untuk mengamati bagaimana kebijakan larangan ponsel dan keterbatasan sarana laboratorium berdampak pada proses kognitif siswa dalam memahami teks digital. Prosedur penelitian dibagi menjadi tiga tahap utama:

1. Tahap Identifikasi Masalah: Melakukan observasi terhadap sarana prasarana sekolah dan melakukan analisis kurikulum untuk memetakan *gap* antara tuntutan kompetensi digital dengan realitas fasilitas yang ada.
2. Tahap Inovasi Media dan Metode: Merancang pengembangan media pembelajaran "Hybrid-Analogue" yang mengonversi konten dari platform daring ke dalam format cetak terkurasi sebagai solusi atas keterbatasan akses internet.
3. Tahap Evaluasi: Menguji efektivitas penggunaan laboratorium komputer secara terjadwal untuk kegiatan praktis seperti mengutip sumber daring dan finalisasi penulisan resensi.

Data dikumpulkan melalui teknik observasi partisipatif dan studi dokumen terkait hasil karya resensi siswa. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan secara ilmiah guna memastikan keputusan yang diambil pihak sekolah bersifat bijak dan mendukung kualitas publikasi ilmiah sesuai dengan tema seminar. Penggunaan referensi dalam penelitian ini dipastikan mengikuti standar sistem sitasi *American Psychological Association* (APA) edisi 7 untuk menjaga kredibilitas hasil riset.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah utama adalah ketidakmampuan siswa mengakses bahan bacaan digital seperti cerpen atau novel daring secara mandiri karena larangan ponsel. Solusi inovatif yang ditawarkan meliputi:

1. **Inovasi Media (Modul "Semi-Digital"):** Guru mencetak tangkapan layar artikel kredibel atau cerpen dari platform digital untuk dipelajari secara luring guna melatih kemampuan mengenali hoaks.
2. **Inovasi Metode (Laboratorium Terjadwal):** Pengaturan jam khusus di laboratorium komputer untuk praktik menulis resensi dan mengutip sumber daring secara langsung sesuai kaidah ilmiah.
3. **Evaluasi Terintegrasi:** Penilaian difokuskan pada ketajaman analisis siswa terhadap kredibilitas sumber daring meskipun dibaca dalam format fisik.

Tabel 1. Perbandingan Strategi Pembelajaran

No	Aspek	Kondisi Sebelum Inovasi	Setelah Inovasi (Solusi)
1	Akses Materi	Hanya buku paket cetak	Modul berbasis konten digital dikurasi
2	Resensi	Membaca buku perpustakaan	Membaca cerpen/novel daring (via lab)
3	Sitasi	Membaca buku perpustakaan	Praktik sitasi sumber daring secara benar

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah: 1) Keterbatasan perangkat teknologi di Madrasah Aliyah dapat diatasi melalui kreativitas guru dalam mengonversi konten digital ke media cetak tanpa mengurangi substansi materi literasi; 2) Kebijakan manajerial sekolah dalam menjadwalkan akses laboratorium komputer secara berkala menjadi solusi krusial untuk memenuhi tuntutan kurikulum secara adil ; dan 3) Kemampuan literasi digital siswa tetap dapat berkembang optimal melalui bimbingan intensif yang berfokus pada penalaran kritis dalam memvalidasi kredibilitas sumber informasi daring.

REFERENSI

- Aulia, P., & Herawati, S. (2020). Pengembangan Media Flowchart (Bagan Arus) Berbasis Microsoft Visio pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Ketentuan Zakat Kelas VIII Di MTsN 6 Tanah Datar. *At-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1-24. <https://doi.org/10.31958/atjpi.v1i0.2494>
- Faistah, N., Bahri, A., & Khaltsun, U. (2023). Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan. *Compass: Journal of Education and Counselling*, 1(1), 78-84. <https://doi.org/10.58738/compass.v1i1.263>

- Hasanudin, C. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Menulis Puisi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 1-6. <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v5i2.183>
- Kurniawati, N., dkk. (2022). Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Society 5.0. *Jurnal Basicedu*, 6(4). <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3195>
- Nasrullah, R., dkk. (2017). Materi Pendukung Literasi Digital: Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat. *Kemendikbud RI*. <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2017/10/literasi-digital.pdf>
- Pratama, W. A., dkk. (2020). Analisis Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8410>
- Sari, M. P. (2021). Fenomena Hoax di Media Sosial: Analisis Literasi Digital pada Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Komunikasi*, 13(2). <https://journal.trunojoyo.ac.id/komunikasi/article/view/10125>
- Setyaningsih, R., dkk. (2019). Model Penguatan Literasi Digital melalui Pemanfaatan ELearning. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/view/25130>
- Wahyuni, S. (2021). Strategi Guru Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Literasi Digital di Sekolah Minim Fasilitas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/45123>
- Zuhri, M. S. (2020). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah: Tantangan dan Solusi Inovatif. *Jurnal Dialektika*. <https://journal.peradaban.ac.id/index.php/jd/article/view/512>